Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6 DI SDN 2 KALEN KECAMATAN KEDUNGTUBAN KABUPATEN BLORA

Puput Kristiana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17Agustus 1945 Surabaya
kristianapuput12@gmail.com

ABSTRAK

Kampus Mengajar angkatan 6 merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik. Kampus Mengajar memfasilitasi mahasiswa untuk praktik belajar di luar kampus selama 1 semester dengan tujuan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan. Mahasiswa menjadi mitra guru untuk berkreasi dan berinovasi guna mengembangkan model dan strategi pembelajaran di satuan pendidikan sasaran. Pendampingan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SDN 2 Kalen dilaksanakan secara terstruktur berdasarkan Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2024. Pembekalan diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, soft skills, dan kompetensi mahasiswa dalam mengajar di sekolah dasar. Program ini mencakup kegiatan literasi dan numerasi seperti Kantong Pintar, TTM (Teka-Teki Numerasi), Gobak Sodor, dan Engklek untuk membantu siswa yang kesulitan berhitung. Selain itu, program literasi seperti Visit Library dan Pojok Baca didirikan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Program juga melibatkan adaptasi teknologi melalui pembelajaran digital, pelatihan mengetik, dan penggunaan aplikasi seperti Canva. Administrasi sekolah dibantu dengan pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan serta perpustakaan. Program lingkungan dan mitigasi perubahan iklim dilakukan dengan merawat tumbuhan dan mendaur ulang barang bekas. Pengembangan karakter siswa dilakukan melalui sosialisasi sopan santun dan tata karma. Kegiatan di luar kelas seperti senam pagi dan Jumat bersih juga dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan. Evaluasi dilakukan melalui program AKM Kelas yang melibatkan pretest dan posttest. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, motivasi belajar, dan kesadaran lingkungan siswa di SDN 2 Kalen.

Kata Kunci : *Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Kampus Mengajar*

Article History
Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak pandemi Covid-19, menyebabkan perubahan dalam cara aktivitas sehari-hari. Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Di sektor pendidikan, pemerintah memutuskan untuk menerapkan pembelajaran secara daring atau jarak

jauh untuk mengurangi risiko penularan. Namun, metode pembelajaran jarak jauh ini ternyata kurang efektif dalam proses belajar-mengajar. Sebagai respon, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengembangkan program Kampus Mengajar Perintis (Fauzi et al., 2021).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari pembelajaran paradigma baru. Selain satuan Pendidikan di Program Sekolah Penggerak, Kurikulum Merdeka juga diterapkan kepada seluruh satuan pendidikan melalui pilihan dalam Implemementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan jalur mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Kurikulum Merdeka adalah opsi atau pilihan bagi satuan pendidikan sesuai dengan kesiapan sekolah masing-masing dalam pengimplementasiaannya. Artinya tidak ada paksaan kepada sekolah untuk mengimplemantasikan Kurikulum Merdeka di satuan pendidikannya yang belum tergabung dalam Sekolah Penggerak (Anwar, 2022).

Kampus Mengajar datang untuk memberi solusi. Kampus mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka (Saefullah et al., 2022). Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pasca pandemi, terutama untuk di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Erni et al., 2020). Manfaat dari diadakannya program Kampus Mengajar ini adalah pembimbingan belajar bagi para murid Sekolah Dasar, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan administrasi dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Dengan kehadiran mahasiswa di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran di dalam dan luar kelas yang dapat dilaksanakan dengan sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari sehingga ilmu yang diajarkan mudah untuk dipahami siswa. Dari sisi mahasiswa sendiri, pembelajaran luring menyebabkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kegiatan belajar mengajar, mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan mereka. Kampus Mengajar menjadi lahan pengabdian yang luar biasa bagi mahasiswa serta sebagai ajang mengembangkan soft skill yaitu kepemimpinan, problem solving, kreativitas, dan kemampuan interpersonal (Widad et al., 2022).

Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar yang diadakan oleh Kemendikbudristek ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter mereka, serta mendapat pengalaman mengajar, tak hanya itu mahasiswa juga akan mendapatkan konversi 20 SKS, peringanan pembayaran UKT dan insentif setiap bulannya.

Mutu pendidikan melibatkan berbagai input seperti bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, dukungan administrasi, serta berbagai sumber daya dan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman (B.Hasan, S.Meriani, P.Samratul, 2022). Sejalan dengan pernyataan tersebut, program kampus mengajar difokuskan pada upaya pengembangan pembelajaran terutama berkaitan dengan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, membantu administrasi, serta aktualisasi minat dan potensi masing-masing mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya. Kolaborasi antara universitas dengan sekolah sangat diperlukan dimana dosen dan mahasiswa dapat memberikan sumbangan terkait spesifikasi bidang keilmuan dan guru menguasai lapangan dalam penanganan pendidikan (Priatmoko & Dzakiyyah, 2020). Pembahasan mengenai implementasi kampus mengajar ini sendiri sudah pernah dilakukan di Angkatan-angkatan sebelumnya, namun pada setiap program di berbagai satuan pendidikan memiliki keunikan dan tantangan yang beragam. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pendampingan peningkatan mutu satuan pendidikan khususnya di SDN 2 Kalen melalui implementasi kampus mengajar Angkatan 6. Tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan mengenai implementasi kampus mengajar serta dapat dijadikan sebagai acuan perumusan program untuk pelaksanaan kampus mengajar angkatan selanjutnya.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 2 No 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang dilaksanakan di SDN 2 Kalen dilaksanakan secara terstruktur dan didasarkan pada tahapan-tahapan pelaksanaan yang termuat dalam Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2024 (Kemendikbudristek, 2022). Adapun alur pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembekalan
   Setelah melalui serangkaian proses seleksi, mahasiswa yang telah dinyatakan lolos kemudian mengikuti kegiatan pembekalan selama dua tahapan dengan total alokasi waktu 132 jam. Pembekalan tersebut dilakukan secara daring dan dilaksanakan selama dua tahap yaitu sebelum penugasan dan saat masa penugasan. Pembekalan ini dilaksanakan guna membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, soft skills, dan kompensi-kompetensi minimal di bidang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai subjek sasaran. Adapun materi pembekalan ini meliputi pedagogi di sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, konsep pembelajaran jarak jauh, penerapan inovasi pembelajaran,asesmen dan pemetaan sekolah, aplikasi penilaian dan assessmen dalam pembelajaran, panduan penggunaan aplikasi MBKM dan spada, etika dan komunikasi, profil pelajar Pancasila, profil perlindungan anak, serta berbagai soft skills seperti design thinking, facilitating skills, growth mindset, komunikasi, dan kearifan lokal. Semua materi-materi tersebut dilakukan dengan metode penugasan, transfer knowledge, studi kasus, implementasi praktis, serta sharing session dengan narasumber inspiratif guna menciptakan pembekalan yang bermakna. Selain mahasiswa, DPL juga mendapatkan pembekalan agar dapat membimbing dan memfasilitasi mahasiswa saat bertugas.
2. Koordinasi
   Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan koordinasi dengan sekolah mitra dan dinas pendidikan kabupaten sekolah terkait. Koordinasi ini bertujuan untuk mengajukan permohonan izin pelaksanaan sekaligus penyerahan surat tugas dari ditjen dikti dan kampus asal serta menyampaikan rencana pelaksanaan program kampus mengajar.
3. Penerjunan Mahasiswa
   Setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah, DPL menerjunkan mahasiswa ke sekolah sasaran yaitu SDN 2 Kalen. Kegiatan ini bertujuan untuk saling mengenalkan diri serta menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara DPL, mahasiswa, dan stakeholder sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pengenalan lingkungan sekolah bagi DPL dan mahasiswa agar mengetahui secara mendalam bagaimana kondisi sekolah, permasalahan-permasalahan yang dihadapi, serta analisis situasi sebagai dasar perencanaan program.
4. Analisis Kebutuhan
   Setelah diterjunkan, di minggu awal kegiatan mahasiswa melakukan serangkaian proses observasi guna mengidentifikasi lingkungan sekolah (lingkungan fisik, sarana-prasarana, lingkungan sosial, dan suasana akademik), administrasi sekolah, organisasi sekolah, proses pembelajaran (mencakup kurikulum, silabus, RPP, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian), dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan-permasalahan yang menjadi tantangan sekolah untuk diselesaikan. Selain itu, mahasiswa melaksanakan asesmen awal untuk mendiagnosis kemampuan literasi dan numerasi siswa sebagai dasar perencanaan program pendampingan dalam pembelajaran literasi dan numerasi siswa.
5. Perencanaan Program
   Perencanaan program dilaksanakan via daring melalu aplikasi zoom meeting dan dihadiri semua mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 untuk SDN 2 Kalen. Mahasiswa memaparkan hasil analisis lanjutan selama satu minggu di sekolah mitra sebagai acuan dalam merancang program-program potensial. Adapun berdasarkan hasil analisis kebutuhan, disepakati beberapa program yaitu literasi dilapangan, pohon literasi, pojok baca, madding, pendampingan penguasaan literasi digital, jumat bersih, pendidikan karakter,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 2 No 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

pendampingan pelaksanaan AKM Kelas, dan literasi baca.

6. Implementasi Program
   Setelah perencanaan program selesai disusun dan disepakati bersama DPL, program-program yang telah dirumuskan kemudian secara bertahap diimplementasikan. Adapun perkembangan implementasi program dalam setiap harinya dilaporkan oleh mahasiswa dengan mengisi logbook harian di laman MBKM. Selain laporan harian, rekap kegiatan selama satu minggu juga dituliskan dalam bentuk laporan mingguan yang juga harus diupload mahasiswa pada setiap minggunya, serta diperiksa oleh DPL untuk diverifikasi. Selain mahasiswa, DPL juga harus melaporkan progres pelaksanaan program melalui laporan mingguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini diimplementasikan melalui beberapa tahapan yakni pembekalan, koordinasi, penerjunan, analisis kebutuhan, perancangan program, implementasi program, evaluasi dan refleksi, serta penarikan mahasiswa. Sebelum diterjunkan di sekolah sasaran, mahasiswa mendapatkan pembekalan secara daring oleh Tim Kampus Mengajar. Selanjutnya dilaksanakan proses pelepasan mahasiswa dan penerimaan oleh dinas pendidikan setempat dan diterjunkan ke sekolah sasaran dengan didampingi oleh DPL. Setelah diterjunkan mahasiswa melaksanakan observasi guna menganalisis kondisi lingkungan dan berbagai permasalahan yang di hadapi sekolah sebagai acuan perencanaan program. Hasil observasi kemudian didukung dengan kegiatan wawancara terhadap beberapa stakeholder sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperkuat hasil observasi. Berikut ini adalah hasil analisis selama dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2024 di SDN 2 Kalen.

Mengajar

Program yang berkaitan dengan Numerasi yaitu Kantong Pintar, TTM (TekaTeki Numerasi). Permain Engklek (Numerasi), Gobak Sodor (Numerasi). Program numerasi Kantong Pintar, TTM, Gobak Sodor dan Engklek merupakan sebuah program yang kami berikan kepada siswa kelas III sampai VI yang masih kesulitan dalam hal menghitung. Untuk Program literasi kami membuat Visit Library, Pojok Baca yang sebelumnya belum ada di sekolah untuk membantu siswa belajar Membaca,Menulis dan untuk menambah wawasan siswa. Melalui program ini diharapkan siswa-siswa dapat berhitung, menulis dan membaca dengan baik dan benar. Untuk Program Numerasi ini dilaksanakan pada saat pembelajaran ataupun saat jam kosong, untuk Literasi dilaksanakan sebelum jam pembelajaran di mulai dan untuk visit library di buka saat PAUD sudah pulang. Pada program ini, siswa diberikan bimbingan oleh tim mahasiswa kampus mengajar untuk belajar membaca, menulis dan menghitung menggunakan buku yang telah tersedia. Selain itu, penerapan membaca atau literasi berbantuan buku cerita telah diimplementasikan yaitu dengan harapan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca buku. Selain itu, kegiatan numerasi telah diberikan kepada siswa dengan harapan untuk melatih siswa menyelesaikan permasalahan kontekstual yang melibatkan proses berhitung.

Program literasi sebelum masuk kelas diterapkan di SD Negeri 2 Kalen yaitu Membaca asmaul husna, surat-surat pendek, niat sholat selama 10-15 menit sebelum pembelajaran berlangsung di lapangan sekolah dan untuk literasi yang diadakan di kelas untuk membaca buku di lakukan di kelas masing-masing. Selain itu, di SD Negeri 2 Kalen dilakukan pembiasaan siswa dengan meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan pada saat anak PAUD pulang sekolah. Sementara itu, siswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampaun numerasi melalui permainan tradisional Engklek dan Gobak Sodor. Selain itu, siswa di berikan pembelajaran numerasi yang berhubungan dengan logika matematika. Adapun sebagai upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan gerakan literasi dan numerasi yang telah dilaksanakan, mahasiswa melaksanakan program AKM Kelas yang terdiri dari Pretes dan Post-Test, Program AKM Kelas tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi dan numerasi terhadap ketercapaian kompetensi siswa sejak awal penugasan mahasiswa sampai akhir kegiatan penugasan kampus mengajar di Sekolah.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 2 No 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kegiatan yang berkaitan dengan Literasi dan Numerasi yaitu Festival Literasi dan Numerasi. Kegiatan ini kami adakan pada bulan Oktober tujuan dari kegiatan tersebut untuk mengevaluasi kegiatan belajar siswa selama ada mahasiswa kampus mengajar. Ada beberapa lomba yang kami buat seperti membaca puisi, bernyanyi, tebak kata dan kaligrafi.

Adaptasi Teknologi

Program yang berkaitan dengan Adaptasi Teknologi yaitu belajar literasi melalui digital. Program ini kami buat agar siswa dapat memanfatkan Laptop yang mahasiswa dan guru miliki untuk belajar membaca. Pelatihan mengetik di laptop, mengenalkan kepada siswa bagaimana cara menjalankan Microsoft word dasar seperti tools dan mengetik kata per kata. Tujuannya agar siswa dapat memiliki ketertarikan dan belajar lebih mendalam mengenai aplikasi yang bermanfaat untuk pendidikan kedepannya. Mengunduh buku bacaan melalui internet, siswa kami ajak untuk mengunduh buku bacaan yang bermanfaat melalui web letsread. Tujuannya untuk mengenalkan siswa tentang buku bacaan buku dapat di baca dimana saja melalui internet. Pelatihan penggunaan canva, tujuannya untuk melatih bapak/ibu guru dan siswa untuk menunjang keperluan sebagai media pembelajaran dengan menjalankan aplikasi dan menunjukan fitur-fitur yang dapat membantu menbantu mereka dalam pembelajaran. Dan yang terakhir adalah bioskop mini, siswa kami ajak untuk menonton video di dalam kelas melalui proyektor yang tentunya ada kaitannya dengan materi pembelajaran.

Administrasi Sekolah

Program yang berkaitan dengan Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan yaitu menyusun atau menata buku sesuai jenjang, tujuannya agar siswa tidak bingung untuk memilih buku sesuai jenjang dan untuk melatih siswa dalam menjaga buku yang baik dan benar. Membuat jadwal visit library tujuannya untuk mengenalkan siswa tentang buku-buku yang ada di perpustakaan. Membuat buku laporan kunjungan siswa ke perpustakaan tujuan dibuatnya buku kunjungan ini yaitu untuk mengkoordinasi para siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. Program yang berkaitan dengan Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca yaitu mengganti buku bacaan di pojok baca setiap 2 minggu sekali. Tujuannya agar siswa tidak bosan, selain itu kami harapkan siswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru. Mengadakan kegiatan literasi di dalam kelas selama 10-15 menit dengan memanfaatkan buku yang terdapat di pojok baca. Mengadakan kegiatan literasi 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan isi dari buku yang telah mereka baca secara langsung ataupun secara tertulis. Tujuannya adalah memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan kepada siswa.

Program yang berkaitan dengan Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklin yaitu perawatan tumbuhan di lingkungan sekolah, seperti menyiram tanaman setiap hari dengan air bersih yang dibawa oleh siswa. Tujuannya adalah menciptakan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. Membuat tong sampah tujuannya untuk mengajari siswa untuk memanfaatkan barang bekas.

Program Pengembangan Karakter Siswa yaitu Sosialisasi tentang sopan satun dan tata karma seperti memberikan contoh bagaimana bersikap yang baik dan benar. Tujuannya untuk memberitahu siswa bahwa sopan santun penting dilakukan terhadap orang lain.

Program Kegiatan di Luar Kelas yaitu kegiatan senam pagi di hari jumat tujuannya meningkatkan kesehatan siswa agar terjaga sehingga siswa bersemangat dalam menjalankan aktivitas. Jumat bersih bertujuan agar para siswa mengetahui pentingnya kebersihan terutama di lingkungan sekolah. Dan kegiatan makan bersama tujuannya untuk menumbuhkan keakraban semua warga sekolah.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar adalah salah satu inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menyatukan sinergi antara pemerintah, akademisi, dan praktisi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pasca-learning loss yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Program ini dirancang untuk mempercepat pemulihan pendidikan dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pengajaran dan pendampingan di sekolah-sekolah.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 2 No 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kegiatan pengabdian ini diimplementasikan melalui beberapa tahapan yang sistematis, mulai dari pembekalan bagi para peserta, koordinasi dengan pihak terkait, penerjunan ke lokasi, analisis kebutuhan di sekolah, perencanaan program yang tepat, pelaksanaan kegiatan. Implementasi Program Kampus Mengajar di SDN 2 Kalen dirancang untuk meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, pelestarian lingkungan, dan pengembangan karakter siswa. Melalui tahapan pembekalan, observasi, implementasi program, dan evaluasi, program ini memberikan bimbingan intensif kepada siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Inisiatif ini juga melibatkan teknologi digital untuk pembelajaran, serta aktivitas luar kelas untuk kesehatan dan kebersihan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, motivasi belajar siswa, dan kesadaran lingkungan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan laporan kegiatan kampus mengajar ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut meliputi:

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Panitia Kampus Mengajar Angkatan 6 2024.
3. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si.,Ak.,CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Ibu Dr. Ulfi Pristiana, M.S. selaku Kepala Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Ibu Ari Indriani S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan di SD Negeri 2 kalen yang telah membimbing dan mendampingi hingga akhir kegiatan Kampus Mengajar 6.
6. Koordinator wilayah Blora yang telah menerima dan mendukung kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6.
7. Ibu Sri Woro Lestari S.pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Kalen yang telah menerima dan membimbing selama kegiatan.
8. Bapak Kasnari S.Pd selaku guru pamong yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk membantu pembelajaran dan praktik di kelas serta memberikan bimbingan dan arahan.
9. Bapak dan Ibu guru SD Negeri 2 Kalen yang telah membimbing dan mendukung kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6.
10. Teman-teman Kampus Mengajar yang telah bekerjasama dalam penyelesaian kegiatan program dan laporan akhir.
11. Seluruh siswa SD Negeri 2 Kalen atas dukungan dan kerjasamanya.

Laporan ini menjelaskan program kegiatan yang dilaksanakan selama 5 bulan selama berada di SD Negeri 2 Kalen, Kabupaten Blora. Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Service*, *1*(1), 21–29. https://doi.org/10.61987/communautaire.v1i1.7

B.Hasan, S.Meriani, P.Samratul, A. D. (2022). *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Attractive : Innovative Education Journal Peningkatan*

Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus. *1*(July), 154–161.

Erni, S., Vebrianto, R., Miski, R., Mz, Z. A., & Thahir, M. (2020). Bedelau: Journal of Education and Learning Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pendemi Covid 19 di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, *1*(1), 1–10.

Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 483–490. https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3406

Priatmoko, S., & Dzakiyyah, N. I. (2020). Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era 4.0. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 1–15.

Saefullah, A., Nurzanah, E., Andhini, A. N., & Mitagani, E. F. (2022). Sosialisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SDN 03 Sukadana. *ABDISOSHUM; Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Humaniora*, *1*(4), 454–465. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1259

Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 20–34. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784